

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Perusahaan PT. Sejahtera Intercon Palembang serta analisis yang telah diuraikan, baik terlihat secara teoritis maupun dilihat dari apa yang terjadi di perusahaan, maka dalam bagian akhir dari penulisan skripsi ini akan diambil kesimpulan sesuai dengan pokok permasalahan yang ada dan kemudian memberikan saran yang berguna bagi para pembaca pada umumnya dan bagi PT. Sejahtera Intercon Palembang pada khususnya.

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Penyusunan anggaran yang telah dilaksanakan oleh PT. Sejahtera Intercon Palembang belum dapat dijadikan sebagai pedoman atau alat perencanaan karena pada saat penyusunan anggaran biaya proyek tersebut oleh panitia anggaran hanya berdasarkan data teknis dan didukung oleh data harga bahan dan tarif upah umum. Sehingga dapat dikatakan anggaran biaya proyek ini disusun dengan rencana biaya proyek yang minimum dan diharapkan dapat dimenangkan tender tersebut.
2. Sebagai akibat dari penyusunan anggaran biaya proyek yang dibuat seminimum mungkin, maka dapat disimpulkan terdapat pengeluaran – pengeluaran yang menyimpang dari anggaran yang telah disusun, baik penyimpangan volume bahan maupun dikarenakan adanya kenaikan harga bahan di pasaran.
3. Dalam penyusunan anggaran biaya proyek paket BH No. 1358, panitia anggaran kurang mempertimbangkan keadaan cuaca yang sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan proyek.

4. Anggaran biaya proyek belum dapat dijadikan sebagai alat pengendalian sering terlambatnya bagian pengendalian dalam menerima laporan kegiatan berkala dari bagian lapangan, sehingga menyebabkan manajemen juga terlambat mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang telah terjadi di lapangan dan menyebabkan pihak manajemen terlambat dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

## V.2 Saran

1. Dalam penyusunan anggaran biaya proyek sebaiknya berdasarkan data teknis yang harus akurat dan didukung oleh data harga bahan dan tarif upah yang sebenarnya di lokasi proyek, sehingga dalam pelaksanaan nantinya anggaran biaya proyek tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengendalian biaya proyek.
2. Panitia anggaran hendaknya mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi selama masa pelaksanaan proyek, sehingga anggaran biaya proyek yang telah disusun tersebut selain memuat komponen biaya penyelesaian proyek juga memuat biaya-biaya yang kemungkinan terjadi di kemudian harinya.
3. Perusahaan hendaknya mempertimbangkan faktor keadaan cuaca dalam penyusunan anggaran biaya proyek tersebut karena keadaan cuaca sangat mempengaruhi pelaksanaan proyek di kemudian hari.
4. Pihak manajemen perusahaan harus bersikap tegas pada bagian lapangan supaya dapat menyusun laporan kegiatan berkala tepat pada waktunya, karena dengan demikian pihak manajemen dapat lebih mudah dalam pengontrolan pelaksanaan anggaran di lapangan dan dapat mengadakan perbaikan dengan cepat apabila ditemukan adanya penyimpangan-penyimpangan dari anggaran tersebut.